

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 477-485 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2968

Pengaruh Kualitas Manajemen Kas Terhadap Peningkatan Kinerja Bisnis Perusahaan: Studi Kasus CV Alphie

Lia Nirawati¹, Acep Samsudin², Miranda Maharani³

Riva Dika Adhilni⁴, Firdha Amalia Nareswari⁵, Halid Adli⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

lianirawati@gmail.com¹, acep.samsudin.adbis@gmail.com²,

20042010220@student.upnjatim.ac.id³, 20042010236@student.upnjatim.ac.id⁴

20042010252@student.upnjatim.ac.id⁵, 20042010261@student.upnjatim.ac.id⁶

ABSTRACT

Cash management is the optimization of cash flow and excess cash investment. Financial statements are a form of management accountability in managing the company's resources as well as information that reflects the company's performance. This study aims to determine the effect of cash management quality on improving a business performance on CV. Alphie in the period 2019-2021. The method used in this study is a quantitative method. The results showed that cash and company performance stimulant positive and significant effect on residual, but partial cash does not have a positive and significant effect on residual.

Keywords : cash management, company, residual.

ABSTRAK

Manajemen kas adalah pengoptimalan arus kas dan investasi kas berlebih. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan serta sebagai informasi yang mencerminkan kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas manajemen kas terhadap peningkatan sebuah kinerja bisnis pada CV. Alphie pada periode tahun 2019 - 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kas dan kinerja perusahaan secara stimulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap residual, akan tetapi kas secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap residual.

Kata kunci : manajemen kas, kinerja perusahaan, residual.

PENDAHULUAN

Manajemen kas dapat didefinisikan secara luas sebagai pengoptimalan arus kas dan investasi kas berlebih. Manajer keuangan perlu memahami keuntungan dan kerugian menginvestasikan uang tunai pasar luar negeri sehingga mereka dapat membuat keputusan pengelolaan kas internasional. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan serta sebagai informasi yang mencerminkan kinerja perusahaan.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 477-485 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2968

Pengelolaan keuangan adalah pengelolaan uang tunai perusahaan atau manajemen kas, Kas yang berlebihan akan mengakibatkan idle kas yang berarti hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan.

Menurut PSAK No. 1 (revisi 2013), laporan keuangan yaitu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat suatu keputusan investasi. Laporan keuangan juga merupakan hasil tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang di percayakan kepada mereka. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk laporan laba rugi.

Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan yang disediakan dengan tujuan membantu menyediakan informasi untuk menilai kinerja manajemen, mengestimasi kemampuan laba representatif dalam jangka panjang, dan memprediksi laba serta menaksir risiko dalam investasi atau kredit. Perusahaan yang mengumumkan laba akan direspon secara positif oleh investor dan calon investor. Saham perusahaan yang memperoleh laba akan diminati oleh investor sehingga harga saham perusahaan yang memperoleh laba akan cenderung meningkat. Peningkatan harga saham akan menyebabkan peningkatan return yang akan diterima oleh investor.

Berdasarkan urai masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas manajemen kas terhadap peningkatan sebuah kinerja bisnis pada tahun 2019 – 2021. Oleh karena itu penelitian “Pengaruh kualitas manajemen kas terhadap peningkatan kinerja bisnis perusahaan konveksi CV ALPHIE”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang kami gunakan dalam jurnal ini adalah pendekatan secara kuantitatif yang merupakan pendekatan yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dihasilkan melalui prosedur statistik atau cara lain dari pengukuran secara numerik. Menurut Sugiyono (2018:13), data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian berdasarkan tingkat kejelasannya menggunakan Program Studi Administrasi Bisnis penelitian korelasi (correlational research) yaitu, penelitian yang mencoba mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel, dan jika terdapat hubungan diantaranya maka perlu diketahui intensitas hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Peneliti menggunakan metode ini guna untuk mengetahui Pengaruh kualitas manajemen kas terhadap peningkatan kinerja bisnis perusahaan konveksi CV ALPHIE.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 477-485 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2968

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yakni :

a. Kas (X1)

Menurut Sulistiawan Dkk (2006:59) kas merupakan alat yang pembayaran yang berupa mata uang yang terdiri atas uang kertas, uang logam, dan simpanan yang ada di bank (atau selain bank) yang setiap saat bisa diambil agar bisa digunakan untuk bertransaksi baik berupa mata uang asing maupun uang lokal. Secara lebih ringkasnya maka kas merupakan instrumen dalam bertransaksi.

b. Kinerja Perusahaan (X2)

Menurut Helfert (1999) kinerja perusahaan adalah hasil banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja perusahaan perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkan dengan menggunakan pengukuran yang objektif.

c. Residual (Y)

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. Populasi dalam penelitian ini adalah manajemen kas atau *cash flow* dalam perusahaan. Dan sampel yang kita ambil adalah manajemen kas perusahaan CV.ALPHIE per bulan dengan periode 3 tahun (2019-2021).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian data primer yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik dan pengelola perusahaan CV.ALPHIE. penelitian ini menggunakan data kas, kinerja perusahaan dan residual sebagai variabel.

Sebelum melakukan pengujian data, terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pemilik dan pengelola dari perusahaan tas CV.ALPHIE. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memecahkan permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (1)'$$

Kemudian untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat maka dilakukan uji t. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan pengujian secara individual. Pada uji t dilakukan berdasarkan nilai probabilitas, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, atau nilai t hitung lebih besar t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, begitu juga sebaliknya.

$$T \text{ tabel} = t (a/2n-k-1) = t (0,025 ; 29) \quad (2)$$

Kemudian untuk melihat pengaruh secara simultan antara variabel bebas dan terikat maka dilakukan uji F. Pada uji F dilakukan berdasarkan nilai probabilitas, jika

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 477-485 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2968

nilai signifikansi lebih kecil 0,05, atau F hitung lebih besar dari F tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, begitu juga sebaliknya.

$$F \text{ tabel} = f(k; n - k) = f(2 ; 30) (3)$$

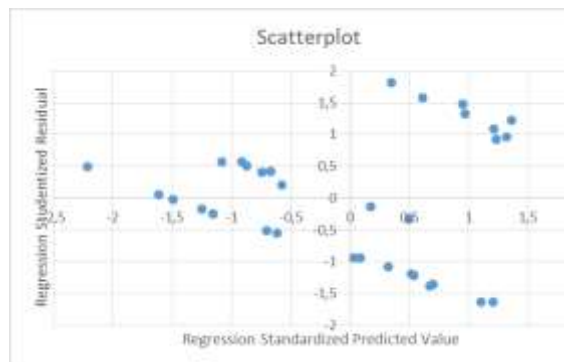
HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen kas merupakan sistem pengelolaan kas perusahaan yang tujuannya agar tersedia kas yang memadai. Kas sendiri adalah suatu bentuk aktiva yang paling likuid yang mana dapat digunakan dengan segera agar mampu memenuhi kewajiban finansial dari suatu perusahaan. Karena sifatnya yang likuid, maka kas bisa memberikan nilai keuntungan yang lebih rendah dari yang lain. Apabila suatu perusahaan menyimpan kas dalam bentuk rekening giro, artinya jasa giro yang didapatkan oleh perusahaan memiliki persentase lebih rendah jika disimpan dalam wujud deposito yang berjangka.

Analisis Regresi

Hasil Heterokedastisitas

Model regresi untuk dapat menjadi model BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) selain harus berdistribusi normal dan tidak mengandung multikolinearitas, juga harus memenuhi syarat tidak adanya heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dapat dilihat dari uji geljser, dimana dalam uji tersebut apabila nilai signifikansi antara variabel kas dan kinerja CV. Alpie signifikan terhadap variabel residual berarti mengandung heterokedastisitas, sebaliknya apabila nilai signifikansi antara variabel kas dan kinerja CV. Alpie tidak signifikan terhadap variabel residual bahwa model regresi tersebut tidak mengandung heterokedastisitas. Adapun hasil uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut.



Setelah dilakukan uji heterokedestisitas, maka hasilnya menunjukkan bahwa hubungan antara *Regression Studentized Residual* dan *Regression Studentized Value* yang berupa titik-titik terlihat membentuk pola yang kurang jelas akan tetapi

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 477-485 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2968

tersebar secara merata di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y dan tidak terkumpul pada satu titik saja seperti yang tampak pada gambar tersebut diatas. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak terjadi gejala heterokodestisitas sehingga model regresi yang digunakan layak dipakai.

Hasil Uji Multikoloniaritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kas	,474	2,111
	Kinerja Perusahaan	,474	2,111

a. Dependent Variable: Residual

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian multikolinieritas melalui Tolerance dan VIF diperoleh hasil nilai Tolerance pada masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Hasil Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
				Sig. F Change
1	,986 ^a	,971	,970	2,271

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 477-485 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

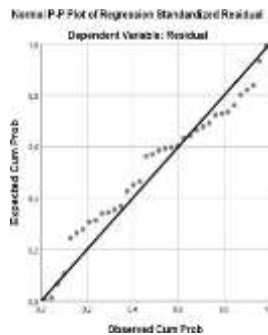
DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2968

a. Predictors: (Constant), Kinerja Perusahaan, Kas

b. Dependent Variable: Residual

Dari hasil output di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 2.271, memiliki DU sebesar 1,653 dan 4-DU sebesar 2.347. Sehingga $DU < DW < 4-DU$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala autokorelasi.

Hasil Uji Normalitas Probability Plot



Pada penelitian ini setelah dilakukan uji heterokodestisitas, maka hasilnya menunjukkan bahwa hubungan antara *Regression Studentized Residual* dan *Regression Studentized Value* yang berupa titik-titik terlihat membentuk polayang kurang jelas akan tetapi tersebar secara merata di atas maupun dibawah angka 0 sumbu Y dan tidak terkumpul pada satu titik saja seperti yang tampak pada gambar tersebut diatas. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak terjadi gejala heterokodestisitas sehingga model regresi yang digunakan layak dipakai.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-2191,513	3246,39	
Kas	,927	,043	,931
Kinerja Perusahaan	,014	,008	,073

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 477-485 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2968

a. Dependent Variable: Residual $Y = b + bX_1 + bX_2 + e$

$$Y = -219151,303 + 0,927 + 0,014 + e$$

Diketahui bahwa konstanta bernilai Negatif sebesar -219151,303, artinya jika X_1 dan X_2 nilainya adalah 0, maka perubahan nilai kurs sebesar - 219151,303. Koefisien regresi linear berganda variabel Kas bernilai Positif 0,927, hal ini menunjukkan setiap perubahan 1 satuan Kas akan meningkatkan nilai Residual 0,927. Kemudian koefisien regresi linear berganda variabel Kinerja perusahaan bernilai positif 0,014, hal ini menunjukkan setiap perubahan 1 satuan suku bunga akan meningkatkan nilai kurs negara asia tenggara terhadap rupiah sebesar sebesar 0,014.

Uji T

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-,675	,504
	Kas	21,788	,000
	Kinerja Perusahaan	1,704	,098

a. Dependent Variable: Residual

Pengaruh Kas Terhadap Residual

Dari data di atas, dapat diketahui nilai sig untuk pengaruh sosialisasi terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $21.788 > 2,034$, sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel kas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel residual karena nilai signifikansinya lebih besar dari pada tingkat signifikansi 0,05 dan tidak berpengaruh secara parsial karena nilai t hitung lebih kecil dari pada nilai t tabel yakni 2,034.

Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Residual

Dari data di atas, dapat diketahui nilai sig untuk Kinerja Perusahaan terhadap Residual adalah sebesar $0,098 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $21.288 > 2,034$, sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel Kinerja Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel Residual karena nilai signifikansinya lebih kecil dari pada tingkat

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 477-485 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2968

signifikansi 0,05 dan berpengaruh secara parsial karena nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel yakni 2,034.

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regressio n	561,025	,000 b
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: Residual			
b. Predictors: (Constant), Kinerja Perusahaan, Kas			

Pengaruh Kas dan Kinerja Perusahaan terhadap Residual

Dari data hasil uji simultan (Uji F) di atas, dapat diketahui nilai sig sebesar 0,00 < 0,05 dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ yakni $561,025 > 3,28$, sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa antara variabel Kas dan Kinerja Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap perubahan nilai Residual.

KESIMPULAN

Nilai sig untuk pengaruh sosialisasi terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $21,788 > 2,034$, sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel kas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel residual karena nilai signifikansinya lebih besar dari pada tingkat signifikansi 0,05 dan tidak berpengaruh secara parsial karena nilai t hitung lebih kecil dari pada nilai t tabel yakni 2,034. Nilai sig untuk Kinerja Perusahaan terhadap Residual adalah sebesar $0,098 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $21,288 > 2,034$, sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel Kinerja Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel Residual karena nilai signifikansinya lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 0,05 dan berpengaruh secara parsial karena nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel yakni 2,034. Nilai sig untuk Kinerja Perusahaan terhadap Residual adalah sebesar $0,098 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $21,288 > 2,034$, sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel Kinerja Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel Residual karena nilai signifikansinya lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 0,05 dan berpengaruh secara parsial karena nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel yakni 2,034.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 2 (2023) 477-485 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i2.2968

DAFTAR PUSTAKA

- (Kemal Budi Mulyono, 2020) De Avilal Pacheco, J. V., & Morabito, R. (2011). Application of network flow models for the cash management of an agribusiness company. *Computers and Industrial Engineering*, 61(3), 848-857. <https://doi.org/10.1016/j.cie.2011.05.018>
- Fahlevi, H. (2018). Cash Management in Indonesian Local Governments: a Study on the Relationship Between Government Profile and Cash Holding. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 1232-1246.
- Gamsakhurdial, T., & Batiashvili, I. (2016). The Role of Cash Management Policies in Corporation Governance. *European Scientific Journal*, 7881(December), 1857-7881. <http://www.strategy-business.com/article/9571?gko=d8c29>.
- Kemal Budi Mulyono, I. N. M. K. (2020). Dampak Manajemen Kas Terhadap Kinerja Start-Up (Studi Empiris Start-Up HIPMI PT Kotal Semarang). *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(1), 75. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i1.5888>
- Tekin, H., Poat, A. Y., Aysan, Al. F., & Muğalloğlu, E. (2021). Cash Management, Governance, and the Global Financial Crisis: Evidence From Developing Asia. *Asian Economics Letters*, 2(4), 1-7. <https://doi.org/10.46557/001c.27135>